

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah UMKM yang sedang menjalankan usahanya di wilayah Kota Semarang, khususnya di bidang manufaktur. Hal ini meliputi daerah kota Semarang yakni, Semarang Barat, Semarang Timur, Semarang Utara, Semarang Selatan, dan Semarang bagian pusat.

#### 3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di bidang manufaktur di Kota Semarang dengan jumlah sebanyak 3.204 usaha. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang pada tahun 2019 jumlah UMKM Industri Pengolahan sebanyak 3.204 usaha. Pemilihan populasi dalam penelitian ini adalah Kota Semarang karena Kota Semarang merupakan salah satu kota dengan jumlah UMKM terbanyak di Jawa Tengah dan merupakan salah satu Kota terbesar di Indonesia. Populasi yang dipilih berdasarkan wilayah dimana UMKM itu dioperasikan, sehingga dapat dijadikan responden untuk mengetahui penggunaan informasi akuntansi pada UMKM yang ada di Kota Semarang.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *accidental sampling* dimana pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, artinya responden yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel apabila responden tersebut

memenuhi syarat untuk dijadikan sumber data. Sampel yang digunakan adalah UMKM yang bergerak di bidang manufaktur di kota Semarang. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini adalah menggunakan rumus slovin, yakni :

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal atau yang mewakili

N = Populasi

e = Margin of error (10% atau 0,1)

Jumlah sampel untuk UMKM manufaktur di Semarang diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

$$n = \frac{3.204}{1+3.204(0,1^2)}$$

$$n = \frac{3.204}{1+3.204(0,01)}$$

$$n = \frac{3.204}{1+32,04}$$

$$n = \frac{3.204}{33,04}$$

n = 96,97 dibulatkan menjadi 97

### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1. Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan dari hasil kuesioner yang disebarkan kepada pemilik UMKM yang bergerak di bidang manufaktur di kota Semarang.

#### **3.3.2. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini berasal dari kuesioner yang disebarkan kepada pemilik UMKM yang bergerak di bidang manufaktur yang ada di kota Semarang.

### **3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

#### **3.4.1. Variabel Dependen**

Pada penelitian ini, penggunaan informasi akuntansi dijadikan sebagai variabel dependen. Informasi akuntansi merupakan suatu pemrosesan data melalui sistem akuntansi yang terkomputerisasi yang mencakup rangkaian aktivitas bisnis perusahaan. Indikator dalam penelitian ini adalah alat bantu dalam pengambilan keputusan perusahaan berupa informasi akuntansi baik itu informasi operasional, informasi akuntansi manajemen, maupun informasi akuntansi keuangan (Aufar, 2013). Pengukuran dalam variabel ini menggunakan 14 pertanyaan yang bersumber dari Aufar (2013) dengan skala likert 1-5, dimana skor 1 adalah sangat tidak setuju, skor 2 tidak setuju, skor 3 netral, skor 4 setuju, dan skor 5 sangat setuju. Semakin tinggi skor yang didapat maka semakin tinggi tingkat penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

### 3.4.2. Variabel Independen

#### a. Skala Usaha

Skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usaha dapat dilihat melalui jumlah pekerja. Indikator dalam penelitian ini adalah besar atau kecilnya sebuah usaha dapat dilihat melalui jumlah karyawan (Budiyanto, 2014). Pengukuran dalam variabel ini menggunakan 1 pertanyaan yang bersumber dari (Budiyanto, 2014) dengan skala likert 1-5, dimana skor 1 adalah untuk jumlah kurang dari 5 orang, skor 2 untuk jumlah 6 – 35 orang, skor 3 untuk jumlah 36 – 70 orang, skor 4 untuk jumlah 71 – 99 orang, dan skor 5 untuk jumlah lebih dari 100 orang. Semakin tinggi skor yang didapat maka semakin besar usaha yang dijalankannya.

#### b. Umur Perusahaan

Semakin lama perusahaan beroperasi maka dalam masa waktu tersebut perusahaan akan mengalami perkembangan, perkembangan perusahaan bisa menjurus pada hasil yang positif atau bahkan negatif. Indikator pada penelitian ini adalah tingkat pengalaman serta perkembangan suatu perusahaan yang dilihat melalui aktivitas operasi (Budiyanto, 2014). Pengukuran dalam variabel ini menggunakan 1 pertanyaan yang bersumber dari (Budiyanto, 2014) dengan skala likert 1-5, dimana skor 1 adalah untuk umur kurang dari 1 tahun, skor 2 untuk umur 2 – 4 tahun, skor 3 untuk umur 5 – 7 tahun, skor 4 untuk umur 8 – 9 tahun, dan skor 5 untuk umur lebih dari 10 tahun. Semakin tinggi skor yang didapat maka semakin tinggi tingkat pengalaman perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.

### c. Pendidikan

Pendidikan dalam penelitian ini adalah pengetahuan atau ilmu yang dipelajari mengenai akuntansi. Indikator yang digunakan adalah proses dimana seorang manajer atau pemilik usaha meningkatkan pengetahuan, kemampuan teknis, dan kemampuan dalam berorganisasi yang sesuai bagi kebutuhan pemilik atau manajer usaha (Budiyanto, 2014). Pengukuran dalam variabel ini menggunakan 3 pertanyaan yang bersumber dari Budiyanto (2014) dengan skala likert 1-5, dimana skor 1 adalah sangat tidak setuju, skor 2 tidak setuju, skor 3 netral, skor 4 setuju, dan skor 5 sangat setuju. Semakin tinggi skor yang didapat maka semakin tinggi tingkat pendidikan pemilik usaha.

### d. Pelatihan Akuntansi

Pelatihan akuntansi adalah proses dimana seseorang dapat meningkatkan kemampuan di bidang akuntansi sehingga kemampuan tersebut dapat diterapkan untuk perusahaan. Indikator dalam penelitian ini adalah proses dalam meningkatkan kemampuan akuntansi yang berguna bagi perusahaan (Budiyanto, 2014). Pengukuran dalam variabel ini menggunakan 3 pertanyaan yang bersumber dari Budiyanto (2014) dengan skala likert 1-5, dimana skor 1 adalah sangat tidak setuju, skor 2 tidak setuju, skor 3 netral, skor 4 setuju, dan skor 5 sangat setuju. Semakin tinggi skor yang didapat maka semakin tinggi tingkat kemampuan di bidang akuntansi.

### e. Ekspektasi Kinerja

Ekspektasi kinerja merupakan tingkat keyakinan terhadap sistem di dalam perusahaan yang dapat membantu karyawan untuk meningkatkan kinerjanya sehingga

kinerja karyawan akan lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menggunakan sistem. Indikator dalam penelitian ini adalah tingkat keyakinan individu terhadap sistem yang digunakan dapat membantu dan meningkatkan kinerja individu itu sendiri (Rosita, 2013). Pengukuran dalam variabel ini menggunakan 3 pertanyaan yang bersumber dari Rosita (2013) dengan skala likert 1-5, dimana skor 1 adalah sangat tidak setuju, skor 2 tidak setuju, skor 3 netral, skor 4 setuju, dan skor 5 sangat setuju. Semakin tinggi skor yang didapat maka semakin tinggi tingkat keyakinan karyawan terhadap sistem yang digunakan oleh perusahaan.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data primer dengan metode survey. Metode survey dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden.

#### **3.5.2. Alat Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner dibagikan dengan menggunakan bentuk fisik berupa lembaran yang akan dibagikan kepada pemilik atau manajer UMKM kota Semarang.

### **3.6. Pengujian Validitas Reliabilitas**

#### **3.6.1. Pengujian Validitas**

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk menguji seberapa tepat / keakuratan dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Kuesioner dapat

dikatakan valid apabila kuesioner tersebut dapat mengungkap sesuatu yang ingin diukur (Ghozali, 2018). Valid atau tidaknya data dapat dilihat berdasarkan nilai signifikansi variabel. Teknik pengujiannya menggunakan *bivariate pearson* untuk mengukur distribusi normal. Variabel yang memiliki nilai sign dalam pengujian  $pearson < 0.05$  maka data tersebut dapat dikatakan valid.

### **3.6.2. Pengujian Reliabilitas**

Ujia reliabilitas merupakan uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah angket yang digunakan dapat dipercaya atau tidak sebagai alat pengumpulan data (data yang dimaksud adalah indikator dari variabel). Menurut (Ghozali, 2018) Pengukuran reliabilitas menggunakan cara *One Shoot* dimana suatu variabel dapat dikatakan reliable jika memiliki nilai *Conbach's Alpha*  $> 0.70$ .

### **3.7. Pengujian Normalitas**

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui data penelitian atau residual apakah memiliki distribusi normal pada model regresi. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogrof – Smirnov (K – S). Distribusi normal dapat dilihat melalui nilai probabilitas  $\geq 0.05$ , sedangkan apabila nilai probabilitas  $< 0.05$  maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2018).

### **3.8. PENGUJIAN ASUMSI KLASIK**

#### **3.8.1. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk mendeteksi apakah adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi, model regresi dapat

dikatakan baik apabila tidak adanya korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas dapat diketahui melalui analisis nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cut off* yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$ , sehingga apabila nilai *tolerance* lebih dari 0.10 dan nilai VIF kurang dari 10 maka tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2018).

### 3.8.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari pengamatan satu dengan lainnya. Model regresi yang baik dapat dilihat jika terjadi Homoskedastisitas bukan Heteroskedastisitas dimana *variance* dari residual pengamatan satu dengan pengamatan lainnya tetap. Hal ini dapat diketahui melalui analisis Grafik Scatterplot dimana nilai prediksi variabel dependen adalah ZPRED dengan nilai residualnya SRESID. Jika pola pada Grafik Scatterplot tidak menunjukkan pola tertentu khususnya antara SRESID dan ZPRED, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

### 3.9. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan regresi linear sederhana dan regresi linear ganda.



### 3.9.1. Regresi Linear Berganda

Menurut (Ghozali, 2018) analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi variabel dependen berdasarkan dua atau lebih variabel independen yang ada dalam suatu persamaan linear.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Y : Penggunaan Informasi Akuntansi

a : Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5$  : Angka arah atau koefisien regresi

$X_1$  : Skala Usaha

$X_2$  : Umur Perusahaan

$X_3$  : Pendidikan

$X_4$  : Pelatihan Akuntansi

$X_5$  : Ekspektasi Kinerja

### 3.10. Kriteria Penerimaan Hipotesis

Pada penelitian ini, hipotesis dinyatakan terdapat arah positif atau negatif dikenal dengan istilah *one tailed*. Dalam penelitian ini, pernyataan hipotesisnya adalah sebagai berikut :

$H_{01}$  :  $b_1 \leq 0$  Skala usaha tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota Semarang.

$H_{a1} : b_1 > 0$  Skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota Semarang.

$H_{o2} : b_2 \leq 0$  Umur perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota Semarang.

$H_{a2} : b_2 > 0$  Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota Semarang.

$H_{o3} : b_3 \leq 0$  Pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota Semarang.

$H_{a3} : b_3 > 0$  Pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota Semarang.

$H_{o4} : b_4 \leq 0$  Pelatihan akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota Semarang.

$H_{a4} : b_4 > 0$  Pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota Semarang.

$H_{o5} : b_5 \leq 0$  Ekspektasi kinerja tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota Semarang.

$H_{a5} : b_5 > 0$  Ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kota Semarang.

Berikut ini kriteria penerimaan hipotesis:

### 3.10.1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan model dalam menerangkan variabel dependennya. Jika nilai  $R^2$  (*Adjusted R Square*) memiliki nilai yang kecil maka akan menggambarkan kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen. Nilai  $R^2$  (*Adjusted R Square*) dapat dikatakan baik jika memiliki nilai yang mendekati satu yang mengartikan bahwa variabel – variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018).

### 3.10.2. UJI T

Menurut (Ghozali, 2018) T-Test atau Uji t digunakan untuk menguji apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata – rata yang berbeda. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat nilai probabilitas apabila nilai probabilitas  $\leq 0.05$  maka dapat dikatakan signifikan atau hipotesis didukung, sedangkan nilai  $> 0.05$  dikatakan tidak signifikan atau hipotesis yang diajukan tidak didukung.